



Tabel 2. 198 Perkembangan Realisasi Dari Indikator Berkurangnya Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019 – 2022.....	281
Tabel 2. 199 Data Luas Kawasan Permukiman Kumuh Dan Jumlah RTLH Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	281
Tabel 2. 200 Data Jumlah Rumah Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	282
Tabel 2. 201 Data Jumlah Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	282
Tabel 2. 202 Realisasi Kinerja Sasaran 8 Dibandingkan dengan Target Akhir RPJMD.....	283
Tabel 2. 203 Capaian Kinerja Sasaran Tersedianya Infrastruktur Penopang Kegiatan Ekonomi Kerakyatan Dari 2 Indikator Kinerja Tahun 2021-2022.....	284
Tabel 2. 204 Panjang Jalan Di Kabupaten Kutai Barat Menurut Status Tahun 2022.....	286
Tabel 2. 205 Rekapitulasi Kondisi Jalan Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	286
Tabel 2. 206 Perkembangan Realisasi Dari Indikator Proporsi Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Kutai Barat Dalam Kondisi Mantap Tahun 2020 – 2022	286
Tabel 2. 207 Grafik Perkembangan Realisasi Indikator Proporsi Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Kutai Barat Dalam Kondisi Mantap Tahun 2020 – 2022	287
Tabel 2. 208 Rekap Data Kekuatan Signal Tahun 2019-2022 Di Kecamatan Se Kabupaten Kutai Barat	289
Tabel 2. 209 perkembangan Realisasi Dari Indikator Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019 – 2022	290
Tabel 2. 210 Realisasi Kinerja Sasaran 9 Dibandingkan Dengan Target Akhir RPJMD.....	291
Tabel 2. 211 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	292
Tabel 2. 212 Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Program Dan Kegiatan	293
Tabel 2. 213 Perbandingan Anggaran Belanja RKPD Tahun 2022 dengan APBD Tahun Anggaran 2022	296
Tabel 2. 214 Rekapitulasi Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	296
Tabel 2. 215 Hasil Pelaksanaan Program RKPD Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	296
Tabel 2. 216 Target Sasaran dan Indikator RKPD Tahun 2022 Berdasarkan RPJMD Tahun 2021-2026.....	299
Tabel 2. 217 Program Perangkat Daerah yang mendukung visi dan misi Kepala Daerah terpilih yang disertai Pagu Indikatif Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	300
Tabel 2. 218 Perbandingan Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	313





Tabel 2. 219 Target dan Realisasi Kondisi Makro Pembangunan Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022	317
Tabel 2. 220 Faktor Pendorong Pelaksanaan Program/Kegiatan Renja Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	323
Tabel 2. 221 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program/Kegiatan Renja Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	325
Tabel 2. 222 Tindak Lanjut Pelaksanaan Program/ Kegiatan Renja Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	329
Tabel 2. 223 Perbandingan Anggaran Belanja Perubahan RKPD Tahun 2022 dengan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022	333
Tabel 2. 224 Rekapitulasi Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Kutai Barat Semester II Tahun 2022	333
Tabel 2. 225 Realisasi kinerja RKPD berdasarkan hasil pelaksanaan program RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	334
Tabel 2. 226 Realisasi Program Prioritas RKPD Semester II Tahun 2021.....	335
Tabel 2. 227 Pemetaan Permasalahan Pembangunan Daerah Permasalahan Daerah Yang berhubungan Dengan Indikator Makro Pembangunan Daerah.....	339
Tabel 2. 228	344
Tabel 2. 229 Pemetaan Data Produk Inovasi Pelayanan Publik.....	348
Tabel 3. 1 PDRB Kabupaten Kutai Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2018-2022 (Miliar Rupiah)	5
Tabel 3. 2 PDRB Kabupaten Kutai Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2018-2022 (Miliar Rupiah)	5
Tabel 3. 3 Distribusi PDRB Kabupaten Kutai Barat ADHB Menurut Pengeluaran, 2018—2022 (Persen).....	7
Tabel 3. 4 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kutai Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran, 2018—2022 (Persen).....	8
Tabel 3. 5 Neraca Perdagangan Barang dan Jasa Kabupaten Kutai Barat, 2018 - 2022	18
Tabel 3. 6 Perbandingan Tingkat Kemiskinan, Garis Kemiskinan, dan Indeks Kemiskinan Antar Daerah 2018-2022	31
Tabel 3. 7 Perbandingan Nilai Indeks Gini Antar Daerah, 2018-2022	24





Tabel 3. 8 Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019-2022	27
Tabel 3. 9 Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019-2022	27
Tabel 3. 10 Kondisi Ketenagakerjaan Kutai Barat 2022	28
Tabel 3. 11 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021 dan 2022	28
Tabel 3. 12 Upah Minimum Regional 2018-2022	29
Tabel 3. 13 Target Sasaran Pembangunan RPJMN Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	30
Tabel 3. 14 Target Sasaran Pembangunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	31
Tabel 3. 15 Target Ekonomi Makro Daerah	34
Tabel 3. 16 Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019 - 2022 dan Penetapan APBD 2023	42
Tabel 3. 17 Proporsi Pendapatan Daerah Tahun 2019 - 2023	43
Tabel 3. 18 Proyeksi Pendapatan Daerah Tahun 2024	43
Tabel 3. 19 Realisasi dan Penetapan Belanja Daerah Tahun 2019 s.d. 2022	50
Tabel 3. 20 Proyeksi Belanja Wajib Mengikat Tahun 2024	51
Tabel 3. 21 Proyeksi Kapasitas Rill Keuangan Daerah Tahun 2024	52
Tabel 3. 22 Proyeksi Pembiayaan	54
Tabel 3. 23 Mandatory	55
Tabel 4. 1 Sumber Dana dan Skema Pendanaan Kluster	7
Tabel 4. 2 Konsep Pengembangan SDM	10
Tabel 4. 3 Pihak Pengembangan Kluster dan Peranannya	11
Tabel 4. 4 Hubungan Misi dan Tujuan/Sasaran Pembangunan	13
Tabel 4. 5 Perumusan Isu Strategis Pembangunan Kabupaten Kutai Barat	18
Tabel 4. 6 Arah dan Fokus Kaltim di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024	34
Tabel 4. 7 Keterkaitan Prioritas Pembangunan Daerah dengan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Kutai Barat 2021-2026	39
Tabel 4. 8 Keselarasan Prioritas Pembangunan Daerah dalam RKPD tahun 2024 dengan Prioritas Nasional RKP 2024 dan Prioritas Provinsi RKPD 2024	43
Tabel 4. 9 Form 1 - Konsistensi Tujuan Dan Sasaran RPJMD Tahun Pelaksanaan 2024 Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024	45
Tabel 4. 10 Form 2 - Konsistensi Program Dan Pagu Pendanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 Dan RPJMD Tahun Pelaksanaan	46





Tabel 4. 11 Form 5 – Daftar Keselarasan	56
Tabel 4. 12 Penyandingan Prioritas Nasional dan Prioritas Kutai Barat.....	57
Tabel 4. 13 Penetapan Indikator Kinerja Tahun 2024.....	58
Tabel 4. 14 Perumusan Pencapaian 9 Sasaran	59
Tabel 4. 15 Sinkronisasi SPM dan Prioritas Kutai Barat 2024.....	71
Tabel 4. 16 Sinkronisasi Prioritas Daerah Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) dan Anggaran	75
Tabel 4. 17 Telaah Pokok-pokok Pikiran	83
Tabel 6. 1 Indikator Kinerja Utama Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021 - 2026.....	1
Tabel 6. 2 Penetapan Indikator Kinerja Kunci Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat pada RPJMD 2021-2026.....	2





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Tahapan Penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024	5
Gambar 1. 2 Hubungan Antar Dokumen	9
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Kutai Barat	2
Gambar 2. 2 Diagram Persentase PDRB Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2022 (Atas Dasar Harga Berlaku)	28
Gambar 2. 3 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Nasional Tahun 2019-2022	35
Gambar 2. 4 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kutai Barat (2019-2022)	40
Gambar 2. 5 Diagram Laju Inflasi Kabupaten Kutai Barat dengan Pendekatan Inflasi Provinsi Kalimantan Timur, 2018-2022	47
Gambar 2. 6 Perkembangan Tingkat inflasi Kalimantan Timur Bulan Desember 2020 - Desember 2021	48
Gambar 2. 7 Perkembangan Tingkat inflasi Gabungan 2 Kota Kalimantan Timur Bulan November 2021 hingga November 2022	49
Gambar 2. 8 Grafik Laju Inflasi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2022 (%)	50
Gambar 2. 9 Grafik PDRB Per Kapita Kutai Barat Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)	52
Gambar 2. 10 Grafik 1.6 Perbandingan PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2022 (Juta Rupiah)	53
Gambar 2. 11 Grafik PDRB Perkapita ADHB Tahun 2018 - 2022 (Juta Rp)	55
Gambar 2. 12 Indeks Gini Kabupaten Kutai Barat, 2018-2022	58
Gambar 2. 13 Tingkat Kemiskinan Kutai Barat 2018-2022 (%)	67
Gambar 2. 14 Grafik 3 Pilar IPEI	72
Gambar 2. 15 Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022	73
Gambar 2. 16 Grafik Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2022	75
Gambar 2. 17 Grafik Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2022 (Ribu Rp)	88





Gambar 2. 18 Kualifikasi Guru di Kutai Barat 2021/2022	111
Gambar 2. 19 Grafik Perkembangan Angka Kematian Bayi Tahun 2018- 2022	116
Gambar 2. 20 Rasio Bangunan Ber-IMB di Kutai Barat Tahun 2016 - 2021 (Dalam Persen) .	129
Gambar 2. 21 Grafik Keselarasan Program dalam RKPD dengan Program dalam RPJMD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022	134
Gambar 2. 22 Perkembangan Nilai Investasi PMA Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022	187
Gambar 2. 23 Perkembangan Nilai Investasi PMDN Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022	187
Gambar 2. 24 Grafik Perkembangan IPM Kabupaten Kutai Barat 2018 - 2022	190
Gambar 2. 25 Grafik Distribusi Jasa Ekosistem Kutai Barat	205
Gambar 2. 26 Grafik Perbandingan PDRB Sektor Pertanian kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Dan Nasional Tahun 2018 - 2022	210
Gambar 2. 27 Grafik Pertumbuhan Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Arti Luas Terhadap PDRB (Juta Rupiah) 2019 - 2022	212
Gambar 2. 28 Grafik Produksi Perikanan Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 -2022	216
Gambar 2. 29 Grafik PDRB Sektor Pariwisata (Akomodasi Dan Makan Minum) Tahun 2018 - 2022 (Persen)	220
Gambar 2. 30 Grafik PDRB Sektor Pariwisata (Akomodasi Dan Makan Mnum) (Juta Rupiah) 2019 - 2022	220
Gambar 2. 31 Grafik Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kutai Barat	225
Gambar 2. 32 Grafik Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Kabupaten Kutai Barat 2018 - 2022	229
Gambar 2. 33 Perkembangan Pdrb Perkapita Kabupaten Kutai Barat 2018 -2022	234
Gambar 2. 34 Grafik Perkembangan Capaian Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Dan Nasional	241
Gambar 2. 35 Grafik Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Dan Nasional	243
Gambar 2. 36 Grafik Jumlah Sekolah Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022	244
Gambar 2. 37 Grafik Perkembangan Usia Harapan Hidup Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Dan Nasional	248





Gambar 2. 38 Grafik Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019-2022.....	255
Gambar 2. 39 Grafik Hasil AKIP Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022.....	258
Gambar 2. 40 Grafik Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Tahun 2017 - 2020	265
Gambar 2. 41 Grafik Realisasi Indikator IPG Kabupaten Kutai Barat Tahun 2018 - 2022.....	273
Gambar 2. 42 Grafik Perkembangan Realisasi Indikator Persentase Penduduk Berakses Air Minum Layak Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019 - 2022.....	278
Gambar 2. 43 Grafik Rasio Elektrifikasi Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022.....	280
Gambar 2. 44 Grafik Perkembangan Realisasi Indikator Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Kutai Barat Tahun 2019 - 2022	290

Gambar 3. 1 Grafik Perbandingan FDRB Kabupaten Kutai Barat ADH berlaku dan ADH konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2018 - 2022 (Triliun Rupiah).....	6
Gambar 3. 2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kutai Barat (2019-2022).....	19
Gambar 3. 3 Grafik Laju Inflasi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2022 (%)	20
Gambar 3. 4 Grafik Indeks Gini Kabupaten Kutai Barat, 2018-2022	24
Gambar 3. 5 Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2022	29

Gambar 4. 1 Konsep Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Kawasan Berkelanjutan Berdasarkan Potensi Unggulan Lokal	6
Gambar 4. 2 Konsep Kelembagaan Kluster	12





BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah secara berjenjang, dimulai dari perencanaan jangka panjang untuk kurun waktu 20 tahun yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), perencanaan jangka menengah untuk kurun waktu 5 tahun yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan perencanaan tahunan yaitu Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kutai Barat telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kutai Barat Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021-2026. Selanjutnya RPJPD dan RPJMD tersebut dijabarkan dalam rencana tahunan, yaitu RKPD untuk Tahun 2024.

Penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021 - 2026 yang tentunya akan disinkronkan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024. RKPD Tahun 2024 ini merupakan tahun ketiga perencanaan jangka menengah untuk Periode RPJMD Kutai Barat Tahun 2021-2026. Oleh karena itu RKPD Tahun 2024, mempunyai arti penting dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Kutai Barat sebagai Skenario untuk Membangun di atas fondasi dasar yang kokoh yang telah diletakkan pada periode kepemimpinan Kepala Daerah terpilih periode 2021 - 2024.

Dalam penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang





Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah selanjutnya berpedoman kepada Permendagri 90 Tahun 2019 dan Kepmendagri Nomor 050-5889 sebagai pengganti Kepmendagri Nomor 050-3708 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Oleh karena itu, tahapan yang dilakukan dalam penyusunan RKPD diharapkan dapat secara optimal melibatkan para stakeholder pembangunan daerah sesuai dengan keterkaitannya dengan mempertimbangkan beberapa hal penting sebagai berikut: (1) Evaluasi capaian kinerja RKPD Tahun 2022 dan perkiraan pencapaian kinerja RKPD Tahun 2024; (2) Evaluasi capaian kinerja terhadap Program dan Target pada RPJMD Tahun 2021-2026; (3) Penjaringan aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah; (3) Perumusan dan penetapan program / kegiatan prioritas untuk mencapai target kinerja RKPD Tahun 2024 berdasarkan Visi dan Misi serta Program Prioritas Kepala Daerah terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Tahun 2021-2026.

Dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah yang disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2024. Hal itu berarti, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang selanjutnya KUA-PPAS yang telah disepakati digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2024. Dokumen ini memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan tetap mengacu pada Sasaran Prioritas dan Program Strategis Nasional dan Provinsi Kalimantan Timur. RKPD juga akan menjadi acuan bagi Perangkat Daerah (PD) dalam menyempurnakan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah untuk Tahun 2024.

Pembangunan daerah Kabupaten Kutai Barat pada Tahun 2024 yang akan datang menitikberatkan pada upaya dengan fokus pembangunan pada upaya Peningkatan mutu bidang pendidikan dan Peningkatan mutu bidang kesehatan serta Peningkatan pelayanan





masyarakat disemua bidang. Melalui Pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Kutai Barat yang diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, dan pelatihan yang didukung optimalisasi pelayanan kesehatan. Pendidikan diarahkan pada peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan pendidikan dasar sedangkan Pelayanan kesehatan diarahkan pada peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. dimaknainya diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kelancaran mobilitas ekonomi ekonomi masyarakat dalam berusaha serta upaya percepatan pemulihan ekonomi sebagai dampak pandemic covid-19. Seiring dengan terjadinya Pandemi Covid-19 di tanah air dan dunia yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 mengusung tema pembangunan daerah untuk Tahun 2024 *"Peningkatan Nilai Tambah dan Pengembangan Pasar Komoditi Unggulan untuk Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"*

Prioritas pembangunan Kutai Barat Tahun 2024 relevan dan sinergis dengan Prioritas Nasional pada RPJMN dan prioritas pada RPJMD 2021-2026.

Penyusunan Perencanaan Pembangunan yang termuat dalam RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 didasarkan pada kombinasi beberapa metode pendekatan perencanaan yaitu :

1. Top-down dan Bottom-Up, yaitu pendekatan perencanaan menurut jenjang pemerintahan yang dilaksanakan melalui musyawarah baik ditingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Kampung sehingga tercipta sinkronisasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan dan rencana pembangunan daerah.
2. Partisipatif, yaitu pendekatan perencanaan yang melibatkan semua pemangku kepentingan (stakeholder) dalam proses penyusunan perencanaan sehingga diharapkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lebih banyak terjaring.
3. Teknokratik, yaitu pendekatan perencanaan yang mengedepankan pengetahuan, ilmu dan teknologi. Hal ini ditunjukkan oleh diakomodasinya saran dan pendapat dari Akademisi dan praktisi pembangunan.
4. Politik, yaitu pendekatan perencanaan yang mengakomodasi kepentingan-kepentingan politik dalam pelaksanaan pembangunan, yang ditunjukkan di akomodasinya pokok-pokok pikiran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kutai Barat.





Berdasarkan pendekatan perencanaan tersebut, maka proses penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

– ***Persiapan Penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024:***

Meliputi penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun RKPD, orientasi mengenai RKPD, penyusunan agenda kerja tim penyusun RKPD dan penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah berdasarkan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD);

– ***Penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024:***

Disusun berpedoman pada RPJMD Kabupaten Kutai Barat 2021-2026, RKPD Provinsi 2024, RKP Nasional 2024, program strategis nasional, dan pedoman penyusunan RKPD. RKPD dibahas bersama dengan kepala Perangkat Daerah dan pemangku kepentingan dalam forum konsultasi publik untuk memperoleh masukan dan saran penyempurnaan;

– ***Penyusunan Rancangan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024:***

Proses penyempurnaan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 yang disempurnakan berdasarkan Renja seluruh Perangkat Daerah yang telah diverifikasi dan hasil penelaahan terhadap rancangan RKP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, RKP Nasional 2024 dan program strategis nasional;

– ***Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024:***

Dilaksanakan dalam rangka menyepakati permasalahan pembangunan Daerah, menyepakati prioritas pembangunan Daerah, menyepakati program, kegiatan, pagu indikatif, indikator dan target kinerja serta lokasi serta penyesuaian program dan kegiatan pembangunan Daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Timur;

– ***Perumusan Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024:***

Proses penyempurnaan rancangan RKPD menjadi rancangan akhir Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 yang disampaikan ke Sekretaris Daerah untuk dibahas oleh seluruh kepala Perangkat Daerah. Rancangan akhir RKPD yang telah dibahas dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan Perkada tentang RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024;



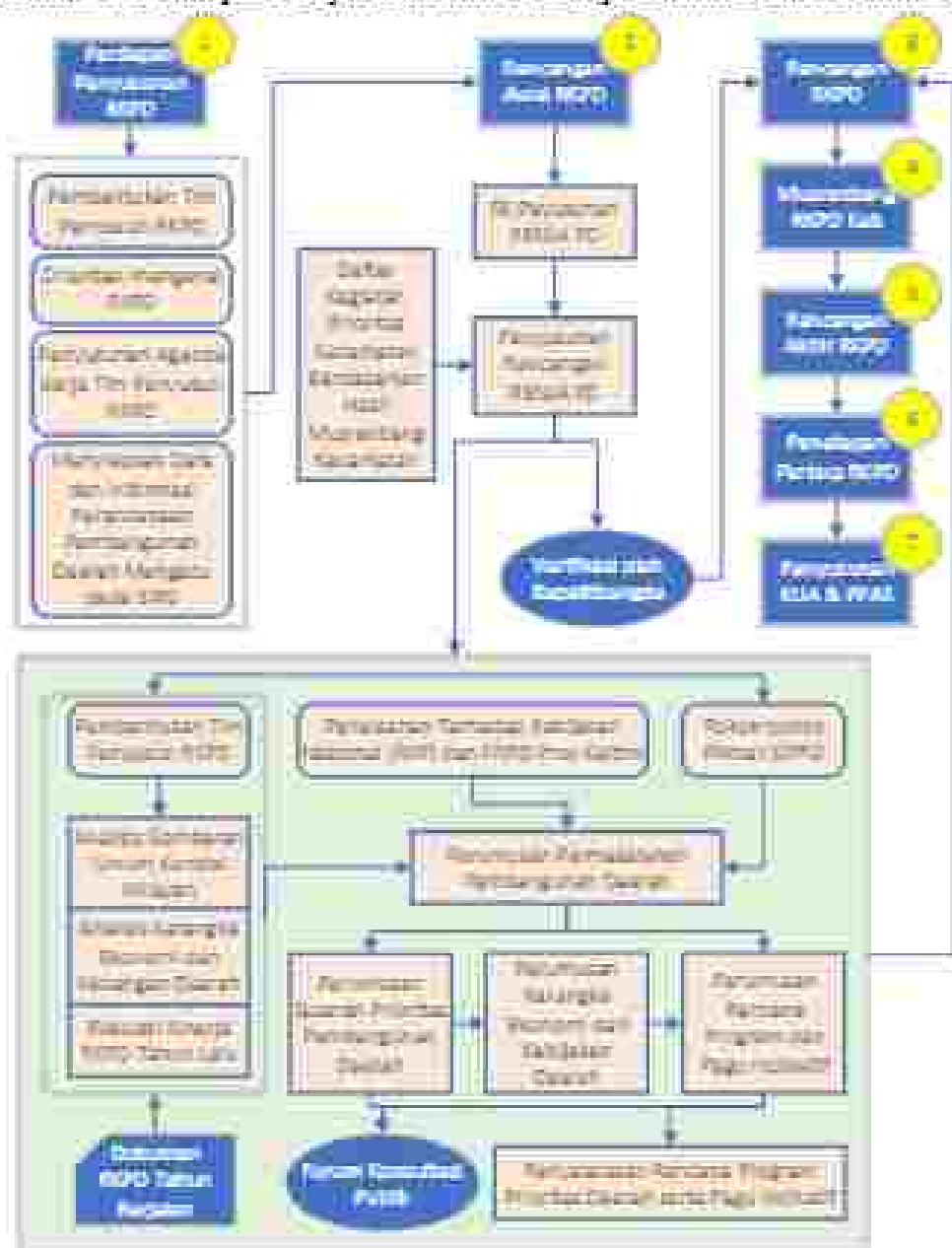


Penetapan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024

Rancangan Perkada tentang RKPD yang telah disempurnakan disampaikan ke Kepala Daerah untuk meminta persetujuan, selanjutnya ditetapkan menjadi Peraturan Bupati tentang RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024.

Lebih jelasnya, tahapan penyusunan dokumen RKPD Kutai Barat Tahun 2024 ditunjukkan pada gambar 1.1.

Gambar 1. 1 Tahapan Penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024





1.2. DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dua kali yaitu dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2019-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018;





11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
17. Kepmendagri Nomor 050-5889 sebagai pengganti Kepmendagri Nomor 050-3708 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
18. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 15 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 115);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);





21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
23. Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 1 tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah Kutai Barat Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 32 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2011 - 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2013 Nomor 32);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 217) Nomor Registrasi Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur: 64.07/III/37/4/2022. Ditetapkan Dan Diundangkan Pada Tanggal 25 Oktober 2021;
27. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
28. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2042;
29. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026;
30. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 20 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024.





1.3. HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, bahwa RKPD memiliki hubungan/keterkaitan yang erat dengan dokumen perencanaan dan penganggaran, terutama RPJMD, Renstra OPD, Renja OPD, dan RAPBD. Hubungan antar dokumen tersebut ditunjukkan pada Gambar berikut.

Gambar 1. 2 Hubungan Antar Dokumen



Sumber: Pemerintah No. 86 Tahun 2007

1.3.1. Hubungan Antara RPJMD dan RPJPD Kutai Barat

RPJMD Kutai Barat 2021 – 2026 merupakan bagian dari pencapaian RPJPD Kutai Barat 2005 – 2025. RPJMD 2021 – 2026 merupakan kelanjutan dari RPJMD 2016 – 2021 yang telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dilaporkan oleh kepala daerah. Secara substantif, isi RPJMD 2021 – 2026 merupakan perencanaan lanjutan dalam rangka mencapai kondisi Kutai Barat pada tahun 2025 sebagaimana yang tertuang dalam RPJPD Kutai Barat. Berbagai evaluasi RPJMD sebelumnya dipergunakan untuk menyempurnakan dokumen perencanaan RPJMD 2021 – 2026.

1.3.2. Hubungan Antara RPJMD dan Renstra PD Kutai Barat

RPJMD Kutai Barat 2021 – 2026 menggambarkan upaya pemerintah daerah dalam menjabarkan visi dan misi serta RPJPD. Implementasi dari RPJMD dituangkan melalui masing-masing PD dalam bentuk *Rencana Strategis PD (Renstra PD)* sesuai garis – garis besar RPJMD, yang difokuskan pada bagian – bagian sebagaimana yang menjadi tupoksi PD. *Rencana Strategis PD (Renstra PD)* disusun untuk jangka waktu lima tahun yaitu 2021 – 2026. Penjabaran RPJMD





kedalam *Renconstr Strategis PD (Renstra PD)* dituangkan kedalam program - program yang disusun oleh masing - masing PD, berdasarkan RPJMD.

1.3.3. Hubungan Antara RPJMD dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)

Implementasi RPJMD senap tahun dijabarkan dalam bentuk RKPD. Masing - masing PD menyusun prioritas program tahunan, sehingga pencapaian tujuan lebih fokus, efisien, dan efektif. RKPD yang merupakan dokumen perencanaan jangka pendek disusun berdasarkan pertimbangan hasil Musrenbang yang dilaksanakan secara berjenjang.

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan RKPD Tahun 2024 Kabupaten Kutai Barat adalah memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah dalam menjabarkan perencanaan pembangunan tahun 2024 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021 - 2026.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 yaitu:

- Sinergisasi sasaran dan program prioritas pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 dan Rencana Kerja Provinsi Kalimantan Timur (RKPD) Tahun 2024 dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat tahun 2024 dalam upaya mewujudkan hasil pembangunan yang efektif dan memberikan manfaat langsung bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kutai Barat;
- Mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan;
- Menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan sebagai rujukan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2024;
- Menjadi acuan bagi Perangkat Daerah (PD) dalam penyempurnaan Rencana Kerja Tahunan (RENJA) PD Tahun 2024;
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan;
- Mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah di Kabupaten Kutai Barat.





1.5. SISTEMATIKA DOKUMEN RKPD

Sistematika penyusunan dokumen *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)* 2024 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2017, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Menyajikan uraian ringkas tentang Dasar Hukum yang digunakan dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 baik yang berskala nasional maupun lokal tentang perencanaan dan penganggaran ataupun tentang tata cara penyusunan dokumen perencanaan.

1.3 Hubungan Antar Dokumen

Menjelaskan hubungan RKPD dengan dokumen lain yang relevan beserta penjelasannya. Keterhubungan dengan dokumen lain, seperti: RPJMD Provinsi Kalimantan Timur, RKP/program strategis nasional Tahun 2024, dan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 untuk penyusunan RKPD Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024.

1.4 Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024,
Kaidah pelaksanaan

1.5 Sistematika Dokumen RKPD

Memuat sistematika Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024 yang mengacu pada Permendagri Nomor 36 Tahun 2017.

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

Menyajikan gambaran umum kondisi daerah yang meliputi aspek geografi dan demografi serta indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

Menyajikan kondisi umum geografis mengenai kondisi geografi daerah, potensi pengembangan wilayah, dan wilayah rawan bencana.





2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Menyajikan kondisi umum kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari indikator kinerja pembangunan secara keseluruhan. Indikator ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik yang disertai dengan penjelasan dan analisis, khususnya indikator yang paling dapat menjelaskan kondisi dan perkembangan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut dijelaskan tentang fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, fokus kesejahteraan sosial, fokus seni budaya dan olahraga.

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

Menyajikan kondisi umum aspek pelayanan umum sebagai bagian dari indikator kinerja pembangunan secara keseluruhan. Indikator ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik yang disertai dengan penjelasan dan analisis, khususnya indikator yang paling dapat menjelaskan kondisi dan perkembangan aspek pelayanan umum. Lebih lanjut dijelaskan tentang fokus urusan layanan wajib dan pilihan, serta fungsi penunjang urusan pemerintahan.

2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

Menyajikan kondisi umum aspek daya saing daerah sebagai bagian dari indikator kinerja pembangunan secara keseluruhan. Indikator dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik yang disertai dengan penjelasan dan analisis, khususnya indikator yang paling dapat menjelaskan kondisi dan perkembangan aspek daya saing daerah.

2.2 Evaluasi Kinerja Tahun Lalu

Menjelaskan realisasi, hasil capaian program dan kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022 serta pencapaian indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2021 - 2026 yang dilengkapi dengan uraian permasalahan dan rekomendasi.

2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

Permasalahan pembangunan di Kabupaten Kutai Barat yang berisi uraian umum permasalahan pembangunan yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah, dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan layanan dasar dan tugas fungsi Perangkat Daerah.

2.3.1 Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah





Menyajikan permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan pada RPJMD di tahun rencana serta prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatori

2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Menyajikan permasalahan pembangunan yang dibuat tiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap Perangkat Daerah. Identifikasi permasalahan menjelaskan apa yang menjadi masalah di masa lalu dan masa mendatang serta gambaran solusi yang ditawarkan. Permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah harus konsisten dengan permasalahan yang dijabarkan dalam permasalahan perangkat daerah pada Renja Perangkat Daerah.

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Mengemukakan tentang arahan nasional di bidang ekonomi yang bersumber dari dokumen RKP (Nasional), juga kebijakan di bidang ekonomi dalam dokumen RPJMD Kabupaten Kutai Barat.

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Berisikan uraian mengenai kebijakan yang akan ditempuh oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat berkaitan dengan pendapatan daerah, pembiayaan daerah dan belanja daerah.





BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit perumutan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan.

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Menjelaskan Visi dan Misi yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan, dan indikator berdasarkan RPJMD Kutai Barat Tahun 2021 - 2026.

4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2024

Suatu prioritas pembangunan daerah tahun (n) pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan tahun rencana yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD) tahun rencana.

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD Kutai Barat 2021 – 2026. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat Kutai Barat.

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

BAB VII PENUTUP

Menguraikan tentang hal-hal pokok yang termuat dalam keseluruhan dokumen RKPD Kabupaten Kutai Barat 2024, sebagai pedoman bagi semua pihak dalam memfungsikan RKPD sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.





BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1.1. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

2.1.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kabupaten Kutai Barat dengan Ibukota Sendawar merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang telah ditetapkan berdasarkan UU. Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang. Secara simbolis kabupaten ini telah diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri R.I. pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan secara operasional diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 05 Nopember 1999 di Sendawar.

Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah kabupaten terluas ke-lima di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Berau dan Kutai Kartanegara. Luas Kabupaten Kutai Barat dengan 16 kecamatan adalah 13.829,69 Km² (Sumber: *Kepmendagri 050-145 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau Tahun 2021*).

Posisi Geografis Kabupaten Kutai Barat terletak antara 114°45'26,09" sampai dengan 116°31'16,39" Bujur Timur serta diantara 00°38'52,50" Lintang Utara dan 1°09'15,17" Lintang Selatan. Adapun wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat adalah Kabupaten Mahakam Ulu di sebelah Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara di sebelah Selatan dan untuk sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah.

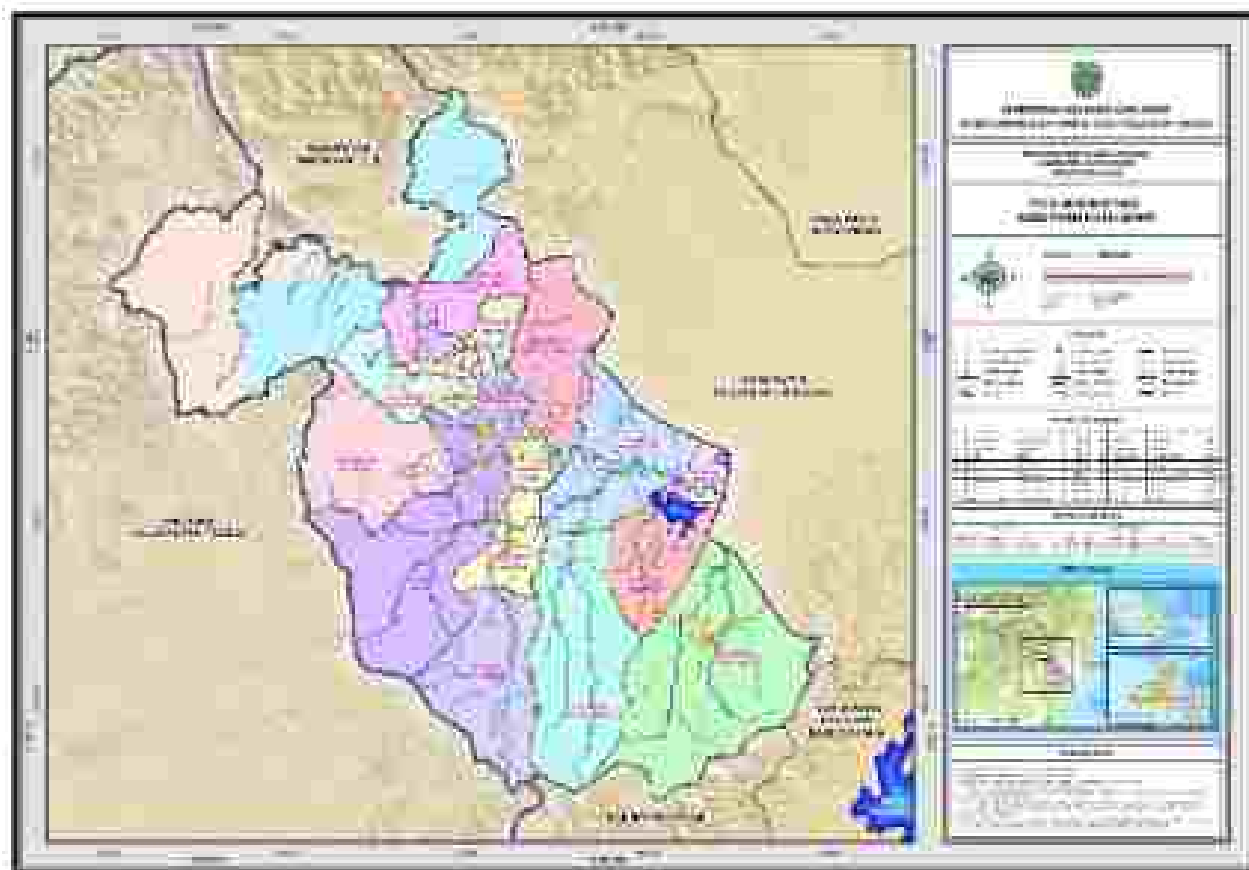
Topografi Kabupaten Kutai Barat didominasi dengan topografi wilayah yang bergelombang ringan sampai dengan berat, dari kemiringan landai sampai curam dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut dan kemiringan antara 0 sampai dengan > 40 persen. Terdiri dari topografi sangat curam (17,20%) dan curam (18,32 %). Wilayah dengan topografi pegunungan mencapai 350.653,07 ha atau kurang dari 18% dari luas seluruhnya dan berada di bagian Utara dan Selatan Kabupaten Kutai Barat.





Secara keseluruhan, terdapat 28 gunung di Kutai Barat yang tersebar di berbagai kecamatan. Kecamatan Bongan merupakan kecamatan yang memiliki gunung paling banyak, yaitu 9 buah gunung. Terdapat 2 dengan ketinggian di atas 1.000 meter, yaitu Gunung Beratus dengan ketinggian 1.225 meter serta Gunung Konut dengan ketinggian 1.149 meter. Kedua gunung tersebut berada di Kecamatan Bongan. Selain pegunungan, Kutai Barat juga memiliki sungai-sungai besar sebanyak 14 sungai dengan panjang puluhan kilometer. Sungai yang terpendek adalah Sungai Barong sepanjang 26,5 km dan sungai terpanjang di Provinsi Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam dimana wilayah Kabupaten Kutai Barat dilintasi sepanjang 229,42 km.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Kutai Barat



Kutai Barat terdiri dari 16 kecamatan dengan 190 wilayah kampung dan 4 kelurahan. Kecamatan Barong Tongkok merupakan kecamatan yang memiliki jumlah kampung paling banyak yaitu 21 kampung sedangkan kecamatan dengan jumlah kampung paling sedikit adalah Kecamatan Melak dan Penyinggahan yang masing-masing memiliki 6 kampung. Kutai Barat menjadi daerah di Kalimantan Timur yang memiliki persentase jumlah desa terbanyak di daerah lembah atau daerah aliran sungai.





Sebelum pemekaran menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu, wilayah Kutai Barat lama berdasarkan data BPS 2010, sebanyak 158 desa/kampung atau 66,39% desa berlokasi di daerah aliran sungai, kemudian 64 desa/kampung atau 26,89% desa berlokasi di dataran, dan sisanya 16 desa/kampung atau 6,72% desa berlokasi di lereng pegunungan atau bukit.

Kondisi wilayah dengan topografi tersebut berpotensi menimbulkan bahaya alami berupa gerakan tanah baik dalam volume besar (longsor) atau pun volume kecil (tanah retak). Besar-kecilnya volume gerakan tanah tersebut dipengaruhi *surface runoff* yang dipengaruhi oleh besar curah hujan, jenis tanah, serta besar kemiringan lereng.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat

No.	Kecamatan	Luas		Jumlah Kampung dan Kelurahan
		Km ²	%	
1.	Long Iram	2.499,50	11,36	11
2.	Melak	179,2	0,88	6
3.	Barong Tongkok	406,9	1,99	21
4.	Damai	2.027,50	9,95	17
5.	Muara Lawa	436,7	2,14	8
6.	Muara Pahu	1.110,60	5,45	12
7.	Jempang	744,5	3,65	12
8.	Bongan	2.305,30	11,31	18
9.	Penyinggahan	192,1	0,94	6
10.	Bentian Besar	1.856,10	9,1	9
11.	Linggang Bigung	2.299,10	11,28	11
12.	Nyatani	1.343,30	6,59	10
13.	Siluq Ngurai	1.629,10	7,99	16
14.	Mook Manaar Bulatn	2.964,60	14,54	16
15.	Tenog	341,3	1,68	16
16.	Sekolaq Darat	49,4	0,24	8
Luas Kabupaten Kutai Barat		20.384,60	100%	194

Sumber: Kemendagri, JEP-143 Tahun 2012

Kecamatan Barong Tongkok merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kampung terbanyak yang berada di dataran yaitu 17 desa/kampung dari 21, sedangkan Kecamatan Siluq Ngurai merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kampung terbanyak yang berlokasi di lembah/DAS yaitu 16 desa/kampung. Beberapa kecamatan yang seluruh wilayahnya berada di lembah/DAS adalah Penyinggahan, Muara Pahu, dan Siluq Ngurai. Sementara itu kecamatan yang seluruh wilayahnya berada di dataran semua adalah Sekolaq Darat.





Dari aspek ketinggian di atas permukaan laut, daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan danau dan kawasan sepanjang sungai (DAS). Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan tanah untuk jenis komoditi yang diusahakan masyarakat.

Dalam aspek klimatologi, unsur iklim yang utama adalah curah hujan, temperatur, kecepatan angin dan kelembapan udara. Iklim di Kabupaten Kutai Barat adalah iklim tropika humid yang ditandai dengan intensitas hujan yang tinggi dan nilai curah hujan yang besar. Daerah beriklim tropika humid tidak mempunyai batas yang jelas antara musim kemarau dan musim hujan. Temperatur berkisar antara 22^o-30^o. Temperatur minimum umumnya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan Januari sedangkan temperatur maksimum terjadi antara bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Daerah beriklim seperti ini tidak mempunyai perbedaan yang jelas antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim angin barat hujan turun sekitar sekitar bulan Agustus sampai bulan Maret, sedangkan pada musim timur hujan relatif kurang, hal ini terjadi pada sekitar bulan April sampai bulan September. Pada tahun 2021 rata-rata jumlah hujan pada bulan Februari memiliki angka terendah dan pada bulan September memiliki angka tertinggi.

Tabel 2. 2 Grafik Curah Hujan dan Hari Hujan Tahun 2022

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Penyinaran Matahari (%)
Januari	106,0	25	3,1
Februari	109,1	25	3,1
Maret	273,1	29	3,4
April	274,9	21	4,0
Mai	181,0	21	3,5
Juni	159,2	24	3,3
Juli	309,1	20	2,5
Agustus	141,8	23	3,2
September	465,9	23	3,4
Oktober	283,8	27	3,5
November	286,4	24	3,4
Desember	129,8	21	3,7

Sumber: Kutai Barat Dalam Angka 2022





Dengan keragaman curah hujan pada berbagai wilayah, akan menjadikan daerah ini semakin kaya dengan potensi jenis tanaman yang dapat dibudidayakan. Secara geografis wilayah Kabupaten Kutai Barat terbagi menjadi 4 tipe daerah hujan yaitu:

- 1). Kawasan dengan curah hujan antara 2.000 - 2.500 mm/ tahun. Kawasan ini terletak pada ujung bagian timur Kabupaten Kutai Barat di sepanjang wilayah Kecamatan Penyinggahan, Tanjung Isui dan Muara Kedang.
- 2). Kawasan dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/ tahun. Kawasan ini terletak di bagian tengah meliputi daerah sekitar Kecamatan Melak, Muara Pahu, Damai, Muara Lawa, Jempang dan Bongan.
- 3). Kawasan dengan curah hujan antara 3.000 - 3.500 mm/ tahun. Kawasan ini terletak di sebelah barat Melak meliputi Kecamatan Barong Tongkok sampai bagian selatan Kecamatan Barong Tongkok.
- 4). Kawasan dengan curah hujan antara 3.500 - 4.000 mm/ tahun. Kawasan ini terletak di wilayah Kecamatan Long Iram.

2.1.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

2.1.1.2.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pertanian merupakan sektor andalan Kabupaten Kutai Barat setelah pertambangan dan penggalan, serta untuk mengganti ketergantungan perekonomian pada batubara. Dengan demikian luas lahan dan hasil produksi pertanian perlu mendapat perhatian lebih serius dan fokus. Di Kabupaten Kutai Barat terdapat pada tahun 2022 untuk luasan panen dan produksi tanaman padi sawah dan padi ladang secara umum mengalami penurunan, untuk jenis komoditi padi sawah mengalami penurunan dari 1.071,5 Ha menjadi 938,0 Ha, hal ini dikarenakan adanya bencana banjir di beberapa lokasi sentra tanaman padi sawah seperti di kecamatan Muara Pahu dan Penyinggahan, menurunnya luasan panen komoditi padi sawah otomatis berpengaruh terhadap produksi padi sawah yang juga mengalami penurunan dari 2.516,1 ton menjadi 2.202,5 ton. Begitu pula untuk jenis luas panen komoditi padi ladang juga mengalami penurunan luasan areal panen dari 3.273,5 Ha menjadi 2.151,5 Ha. Menurunnya luasan areal panen komoditi padi ladang otomatis berdampak juga terhadap nilai produksi yang dihasilkan hal ini terbukti dengan adanya penurunan produksi padi ladang dari sebesar 9.470,2 ton menjadi 6.244,3 ton.





Tabel 2. 3 Data Luasan, Produksi dan Produktivitas Pertanian

No	Uraian	Satuan	Tahun		
			2020	2021	2022
LUAS LAHAN (Ha)					
A	Padi				
1	Padi Sawah	Ha	1.190,2	1.071,6	938,0
2	Padi Ladang	Ha	3.339,8	3.173,5	2.151,5
B	Palawija (Ha)				
1	Jagung	Ha	456,3	529,8	418,5
2	Kedelai	Ha	1,0	-	-
3	Kacang Tanah	Ha	37,0	29,2	23,4
4	Kacang Hijau	Ha	4,0	-	-
5	Ubi kayu	Ha	193,9	331,5	120,8
6	Ubi jalar	Ha	99,6	95,3	67,7
PRODUKSI PERTANIAN (TON)					
A	Padi (Ton)				
1	Padi Sawah	Ton	3.935,3	3.516,1	2.202,5
2	Padi Ladang	Ton	9.719,9	9.470,2	6.224,3
B	Palawija (Ton)				
1	Jagung	Ton	2.197,1	2.903,3	2.903,3
2	Kedelai	Ton	-	-	-
3	Kacang Tanah	Ton	33,2	32,9	32,9
4	Kacang Hijau	Ton	4,0	-	-
5	Ubi kayu	Ton	6.423,1	6.920,0	6.920,0
6	Ubi jalar	Ton	1.051,8	1.430,4	1.430,4
PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)					
A	Padi				
1	Padi Sawah	Kw/Ha	33,48	33,48	23,48
2	Padi Ladang	Kw/Ha	28,93	28,93	28,93
B	Palawija				
1	Jagung	Kw/Ha	48,15	54,82	54,30
2	Kedelai	Kw/Ha	-	-	-
3	Kacang Tanah	Kw/Ha	8,98	11,38	12,17
4	Kacang Hijau	Kw/Ha	10,00	-	-
5	Ubi kayu	Kw/Ha	214,89	215,34	275,66
6	Ubi jalar	Kw/Ha	105,60	150,09	107,80

Di samping padi, jenis tanaman pangan lainnya yang dikembangkan adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau. Pada tahun 2022 ini tanaman Palawija jenis jagung, ubi kayu dan ubi jalar mengalami peningkatan produksi jagung yang semula 2.197,5 menjadi 2.903,3, ubi kayu 6.423,1 menjadi 6.920,0 dan ubi jalar 1.051,8 menjadi 1.430,4. Untuk jenis tanaman buah-buahan yang telah dikembangkan oleh masyarakat





Kabupaten Kutai Barat meliputi antara lain jeruk, pisang, durian, duku/langsat, nangka/cempedak, rambutan, mangga dan nanas.

Investasi untuk buah-buahan seperti Durian dalam jumlah besar memerlukan pengkajian mendalam terutama menyangkut segmen pasar produk yang akan dihasilkan.

2.1.1.2.3 Tanaman Perkebunan

Komoditi perkebunan yang diunggulkan masih sama dengan tahun sebelumnya antara lain komoditi Karet dengan luasan dari 35.529,38 Ha untuk luasan areal tanaman karet pada tahun 2022 tidak mengalami penambahan dikarenakan tidak adanya dukungan dari APBD Kabupaten Kutai Barat untuk kegiatan perluasan tanaman karet, akan tetapi untuk jumlah produksinya meningkat dari 32.022,63 ton menjadi 34.0583,76 ton hal ini dikarenakan adanya bantuan dukungan APBD berupa bantuan pupuk dan peningkatan atau pembukaan jalan tani. Untuk komoditi Aren luasannya 333,65 Ha dengan produksi 42,70 ton. Untuk komoditi Kemiri luas areal tidak mengalami peningkatan luas areal dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 543,71 ha dengan nilai produksi 68,82 ton, sedangkan untuk komoditi kelapa luas arealnya 1.061,98 ha dengan produksi 217,21 ton. Penurunan luas areal ini disebabkan karena penebangan kelapa yang tidak produktif dan alih fungsi lahan non perkebunan. Komoditi Kopi 808,38 ha, sedangkan untuk produksi Kopi relatif konstan 27,79 ton. Dalam perjalanannya luasan areal perkebunan rakyat di Kabupaten Kutai Barat banyak yang mengalami pengurangan yang disebabkan konversi lahan oleh masyarakat ke berbagai kebutuhan publik seperti lahan untuk pemukiman penduduk, pembuatan akses jalan dan lain sebagainya. Secara keseluruhan Produksi Perkebunan (Ton) tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya yang semula pada tahun 2021 jumlah total produksi 33.605,30 ton dan pada tahun 2022 menjadi 45.277,76 ton. Komoditi unggulan di Kabupaten Kutai Barat masih bertumpu pada Karet karena dianggap punya nilai ekonomi yang tinggi, perkembangan harga karet di Kabupaten Kutai Barat terus bergerak naik membuat para petani kembali bersemangat dan termotivasi untuk mengolah dan mengusahakan tanamannya serta berubahnya pola pengolahan karet menjadi karet bersih.

Tabel 2. 4 Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2020-2022

	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Kakao	Lada
Tahun 2020						
Luas (Ha)	35539,38	1061,98	8551,50	808,38	505,96	219,24
Produksi (ton)	25838,99	202,14	7404,70	25,70	18,85	20,43





	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Kakao	Lada
Tahun 2021						
Luas (Ha)	35529,28	1061,98	8551,50	808,38	505,06	219,24
Produksi (ton)	32022,68	214,92	7424,70	91,57	20,43	4,99
Tahun 2022						
Luas (Ha)	35.529,28	1.061,98	8.551,50	808,38	505,06	219,24
Produksi (ton)	34.583,76	217,21	10.304,00	27,79	21,70	6,70

Sumber: Dinas Pertanian 2022

Kecamatan yang memiliki luas areal tanaman kelapa sawit paling luas di Kabupaten Kutai Barat adalah Kecamatan Jempang dengan luas areal mencapai 2.300 ha dengan total produksi sekitar 2.175 ton. Kecamatan yang memiliki luas areal tanaman karet paling luas di Kabupaten Kutai Barat adalah Kecamatan Barong Tongkok dengan luas areal mencapai 7.950 ha dengan total produksi sekitar 9.787,68 ton. Secara umum, peta potensi wilayah Kutai Barat di pertanian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 5 Peta Potensi Wilayah di Bidang Pertanian

NO.	JENIS KOMODITI	SENTRA PRODUKSI
Tanaman Pangan		
1	Padi	Damai, Nyuatan, Bongon, Barong Tongkok
2	Jagung	Silau Ngurai, Damai, Tering, Barong Tongkok
3	Kedelai	Bongan, Barong Tongkok, Long Iram
4	Kacang Tanah	Silau Ngurai, Bongon, Barong Tongkok, Damai
5	Ubi Kayu	Damai, Nyuatan, Bongon, Silau Ngurai, Jempang
6	Ubi Jalar	Silau Ngurai, Bongon, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok
Tanaman Buah-buahan		
1	Buah Naga	Sekeloa Darat
2	Durian	Barong Tongkok, Linggang Rigung, Nyuatan
3	Pisang	Muara Paku, Penyinggahan, Bongon
4	Langsat	Mook Manor Bulam, Barong Tongkok
5	Jeruk	Tering
6	Nanas	Jempang, Damai, Barong Tongkok
7	Nangka/Cempedak	Barong Tongkok, Linggang Rigung
Tanaman Hias		
1	Anggrek Hitam	Sekeloa Darat





NO.	JENIS KOMODITI	SENTRA PRODUKSI
	Tanaman Perkebunan	
1	Kelapa	Barong Tongkok, Bongan, Jempang, Melak, Penyinggahan
2	Kopi	Barong Tongkok, Damai, Linggang Bigung
3	Kemiri	Barong Tongkok, Damai, Mook Manor Bulatn
4	Aren	Muara Lawa, Damai, Mook Manor Bulatn
5	Kapuk	Barong Tongkok, Muara Pahu, Mook Manor Bulatn, Bongan
6	Kakao	Linggang Bigung, Taring

Sumber: Kutai Barat Dalam Angka 2024-2025, data...

Kondisi tahun 2022 untuk sektor perkebunan menunjukkan bahwa luas panen kelapa sawit di Kutai Barat adalah 145.175 ha dengan produksi sebesar 1.021.680 ton atau 6,11% dari total produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur. Untuk produksi kelapa, tahun 2020 adalah 224 ton dari luas area 1.010 ha. Dari beberapa jenis tanaman perkebunan, Kutai Barat memiliki keunggulan dalam produksi tanaman karet yaitu 45.262 ton di tahun 2020 dan ini merupakan produksi karet terbesar dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

Tabel 2. 6 Perbandingan Hasil Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit		Kelapa		Karet		Kakao	
	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1. Paser	194.333	1.574.991	2.301	2.325	13.191	8.703	49	4
2. Kutai Barat	169.029	723.607	1.030	147	47.055	32.604	530	24
3. Kutai Kartanegara	323.363	2.901.860	7.336	1.667	24.759	15.466	104	44
4. Kutai Timur	465.775	6.835.708	1.284	751	20.743	1.868	3.491	1.664
5. Berau	370.458	4.063.493	2.390	1.110	4.965	7.366	1.219	484
6. Penajam Paser Utara	45.040	399.681	4.334	723	6.835	1.564	11	2
7. Mahakam Ulu	41.651	124.824	30	4	1.837	-	1.329	339
8. Balikpapan	41	477	992	340	4.634	4.246	7	1
9. Samarinda	1.209	8.548	317	126	336	316	37	4
10. Bontang	71	118	33	8	27	-	-	-
Kalimantan Timur	1.411.861	16.938.307	20.068	7.201	123.776	72.023	7.777	2.566

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

